

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji ekspektasi guru tentang kinerja guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran di lembaga PAUD Nonformal Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur. Penelitian ini dilakukan pada guru atau pendidik yang bertugas di lembaga PAUD Nonformal di Kelurahan Jati, Kayu Putih, dan Rawamangun yang telah mengajar minimal selama 1 tahun atau 2 semester. Penelitian ini dilakukan melalui pengisian angket yang hasilnya dapat menggambarkan ekspektasi guru tentang kinerja penilik dalam peningkatan kualitas pembelajaran yang mencakup pengawasan, penilaian, pembimbingan dan pengembangan yang diukur dengan menggunakan indikator yang diturunkan dari aspek ekspektansi, instrumentalitas dan valensi.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu lebih dari 50% responden pada kategori tinggi. Hal tersebut menyatakan bahwa ekspektasi guru terhadap kinerja penilik dalam peningkatan kualitas pembelajaran di lembaga PAUD Nonformal Kecamatan Pulogadung adalah tinggi. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa masih terdapat responden yang masuk pada kategori rendah. Sebesar 2% guru di

Kecamatan Pulogadung masih memiliki harapan yang rendah terhadap kinerja penilik.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan gambaran mengenai ekspektasi guru tentang kinerja penilik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga PAUD Nonformal di wilayah Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, ekspektasi guru tentang kinerja penilik memiliki kecenderungan yang tinggi. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa ekspektasi yang dimiliki oleh guru tentang kinerja penilik dalam peningkatan kualitas pembelajaran berada pada kategori yang tinggi perlu mendapatkan umpan balik agar kualitas pembelajaran yang dilakukan semakin baik pula. Harapan yang tinggi akan menimbulkan semangat kerja yang tinggi sehingga diharapkan penilik mampu mengimbangi kinerjanya agar dapat memenuhi ekspektasi guru tentang peningkatan kualitas pembelajaran.

Dari kesimpulan yang ada, maka hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk mengkaji teori-teori tentang harapan atau ekspektasi, serta kinerja. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk mengkaji tentang bidang kepenilikan mengingat penilik memiliki andil penting dalam

peningkatan kualitas pendidikan maupun pembelajaran yang dilakukan lembaga.

Adapun secara praktis, penelitian ini dapat diaplikasikan sebagai bahan rujukan untuk menggali langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja penilik baik secara kualitas maupun kuantitas. Peningkatan kinerja yang dilakukan oleh penilik akan memberikan pengaruh pada kinerja guru untuk sama sama meningkatkan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk mengevaluasi baik kinerja penilik maupun pemerintah yang bertanggung jawab terhadap penilik. Agar pemerintah dapat menentukan langkah yang lebih selektif atau lebih intensif melakukan pembinaan terhadap penilik agar penilik dapat melaksanakan kinerjanya secara maksimal sesuai dengan harapan guru khususnya harapan kinerja tentang peningkatan kualitas pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan saran dan implikasi yang telah dikemukakan, terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Penilik

Penilik hendaknya melakukan pendekatan kepada guru agar penilik mampu menganalisis kebutuhan guru dalam proses pembelajaran. Jika penilik mengetahui kebutuhan masing-masing guru atau lembaga, maka penilik dapat melakukan usaha dan upaya yang tepat sesuai dengan kebutuhan guru. Penilik diharapkan dapat meningkatkan kembali kinerjanya dalam pelaksanaan tugas peningkatan kualitas pembelajaran maupun pendidikan serta lebih lebih aktif membuat atau melakukan program yang berhubungan langsung dengan program peningkatan kualitas pembelajaran.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi data awal untuk dikembangkan dalam penelitian lanjutam dengan subjek maupun fokus yang berbeda. Diharapkan peneliti selanjutnya semakin dapat mengembangkan topik kinerja penilik dalam pembahasan yang lebih luas berkaitan dengan tenaga kependidikan, pendidikan secara umum maupun pendidikan anak usia dini, masyarakat maupun layanan pendidikan lainnya.

3. Bagi Pihak Terkait

Bagi pihak terkait seperti pemerintah, khususnya kementerian pendidikan nasional selaku pembina penilik hendaknya mampu menyeleksi calon penilik yang benar-benar memenuhi standar kualifikasi akademik dan standar kompetensi penilik. Selain itu, juga perlu untuk terus melakukan pengembangan dan pembinaan kepada penilik yang sudah bertugas agar penilik dapat terus meningkatkan kompetensi maupun kinerjanya.